

# STILISASI BUNGA MATAHARI SEBAGAI ORNAMEN SULAM PADA KARYA DUA DIMENSI

Catherine Ayunita Sari<sup>1</sup>

(Program Studi Kriya Seni, ISI Padangpanjang, [tetinn9@gmail.com](mailto:tetinn9@gmail.com), 085159839949)

Ferawati<sup>2</sup>

(Program Studi Kriya Seni, ISI Padangpanjang, [ferawatirz@gmail.com](mailto:ferawatirz@gmail.com), 082284662256)

Ahmad Bahrudin<sup>3</sup>

(Program Studi Kriya Seni, ISI Padangpanjang, [ahmadbahrudin@gmail.com](mailto:ahmadbahrudin@gmail.com), 081328690849)

Ramadhani Kurniawan<sup>4</sup>

(Program Studi Kriya Seni, ISI Padangpanjang, [rama84art@gmail.com](mailto:rama84art@gmail.com), 0853649544906)

## ABSTRACT

*Sunflowers with the scientific name Helianthus annuus L. Sunflowers are quite tall annual plants. The diameter of sunflowers can reach 15-30 cm, most of the flowers are yellow. Sunflowers are unique in that their petals resemble the sun and grow facing the sun. Sunflower leaves are shaped like a heart, the color is green to dark green. Sunflower stamens are located in the middle of the brown flower. The theoretical basis for creating works of art includes seven theoretical foundations, form theory, motif theory, stylization theory, color theory, embroidery theory, sunflower theory, and two dimensional work theory. The method for creating this work of art goes through three stages, the exploration stage starting with looking for written references and data about sunflowers, the design stage, the concept is depicted in several alternative sketches, and the selected design. The realization stage uses several theories, namely shape, motif, stylization, color, embroidery, sunflowers, and two-dimensional work. Involves the process of flat stitch, chain stitch, and pinhead stitch using canvas, wool thread, and sewing thread. The results created are two-dimensional works, with seven objects, the titles are 1) Charismatic, 2) United, 3) Loyalty, 4) Friendly, 5) Strong, 6) Tough, 7) Spirit.*

**Keywords:** Stylization, Sunflowers, Embroidery, Textile Crafts

## ABSTRAK

Bunga matahari dengan nama ilmiah *Helianthus annuus L.* Bunga matahari merupakan tanaman tahunan yang cukup tinggi. Diameter bunga matahari dapat mencapai 15-30 cm yang sebagian besar bunga berwarna kuning. Bunga matahari memiliki keunikan terletak pada kelopaknya yang menyerupai seperti matahari dan tumbuh menghadap matahari. Daun bunga matahari memiliki bentuk seperti hati, warnanya hijau sampai hijau tua. Benang sari bunga matahari terletak pada tengah bunga berwarna coklat. Landasan teori pada penciptaan karya seni ini meliputi tujuh landasan teori, teori bentuk, teori motif, teori stilisasi, teori warna, teori sulam, teori bunga matahari, dan teori karya dua dimensi. Metode penciptaan karya seni ini melalui tiga tahap, tahap eksplorasi dimulai dengan mencari referensi tulisan dan data tentang bunga matahari, tahap perancangan, konsep yang digambarkan dalam beberapa sketsa alternatif, dan desain terpilih. Tahap perwujudan menggunakan beberapa teori yaitu bentuk, motif, stilisasi, warna, sulam, bunga matahari, dan karya dua dimensi. Melalui proses teknik tusuk pipih, tusuk rantai, dan tusuk kepala peniti menggunakan bahan kain kanvas, benang wol, dan benang jahit. Hasil yang diciptakan karya dua dimensi, dengan tujuh objek, judul tersebut adalah 1) Kharismatik, 2) Bersatu, 3) Kesetiaan, 4) Bersahabat, 5) Tangguh, 6) Tegar, 7) Semangat.

**Kata kunci:** Stilisasi, Bunga Matahari, Sulam, Kriya Tekstil

## PENDAHULUAN

Bunga merupakan bagian dari kekayaan alam, salah satu jenis bunga yang paling populer dan indah adalah bunga matahari. Bunga matahari merupakan tanaman bunga dengan nama ilmiah *Helianthus annuus L.* Bunga matahari merupakan tanaman tahunan yang cukup tinggi. Bunga matahari budidaya dapat mencapai 1,5-2,5 m pada saat berbunga dan memiliki akar utama yang kuat. Daun besar, berwarna hijau gelap dan berbentuk seperti hati. Diameter bunga dapat mencapai 15-30 cm yang sebagian besar bunga berwarna kuning (Saragih dan Masna, 2018 hlm. 25).

Bunga matahari memiliki banyak manfaat, salah satunya manfaat dari bunga matahari adalah biji bunganya bisa dijadikan minyak. Bunga matahari jenis *Helianthus annuus L.* merupakan jenis yang paling banyak dibudidayakan. Nama ilmiahnya berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti *helios* (matahari) dan *anthos* (bunga), sementara itu *annuus* berasal dari bahasa Latin yang berarti tahunan (Fadhilah, 2021 hlm. 30).

Bunga matahari memiliki keunikan terletak pada kelopaknya yang menyerupai seperti matahari dan tumbuh menghadap matahari. Bunga matahari memiliki kelopak bunga yang berwarna kuning menyala atau cerah dengan batang tunggal, tebal, tegak, dan tidak bercabang. Tumbuhan bunga matahari memiliki jenis daun tunggal, sehingga tiap tangkai satu helai daun saja. Daun bunga matahari memiliki bentuk seperti hati, warnanya hijau sampai hijau tua. Benang sari bunga matahari terletak pada tengah bunga berwarna coklat (Fadhilah, 2021 hlm. 29).

Keindahan dari bunga matahari sangat khas, yaitu besar, berwarna kuning terang yang mempesona bagi pandangan mata. Keindahan dari bunga matahari inilah yang menjadi ketertarikan pengkarya menstilisasikan bentuk bunga matahari dalam karya sulam dua dimensi. Pengkarya menggunakan teknik tusuk pipih, tusuk rantai, dan tusuk kepala peniti.

## METODE

### 1. Metode Penciptaan

Proses penciptaan seni kriya dapat dilakukan melalui metode ilmiah yang direncanakan secara seksama, analitis dan sistematis. Dalam konteks metodologis, terdapat tiga tahap penciptaan seni kriya yaitu tahap eksplorasi, perancangan dan perwujudan. (Gustami, 2007 hlm. 329).

#### a. Tahap Eksplorasi

Pada tahapan awal proses penciptaan seni kriya ini, yaitu melakukan pengamatan dan pencermatan terhadap bentuk bunga matahari. Pengamatan tersebut dilakukan dengan cara mengamati bunga matahari yang terdapat di lingkungan sekitar. Di samping itu dalam penelitian ini juga dilakukan pengkajian terhadap referensi buku-buku yang membuat berbagai informasi teori serta gambar-gambar mengenai bunga matahari.

Melalui pengamatan dan seleksi terhadap hasil eksplorasi yang bersumber dari membaca, melihat dan pengalaman-pengalaman pribadi sehingga muncul ide untuk menghadirkan bentuk-bentuk imajinatif yang representatif dilakukan dalam tahapan ini adalah melakukan rasa ingin tahu, penelitian yang dalam dan banyak membaca (Riyanto et al., 2019 hlm. 7).

#### b. Tahap Perancangan

Tahap perancangan adalah gambaran awal pada proses penciptaan karya seni yaitu, gambar acuan dan desain alternatif. Berikut beberapa gambar acuan dan desain alternatif.

##### a). Gambar acuan



Gambar 1. Bunga Matahari  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)



Gambar 2. Bunga Matahari  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2022)

b). Desain karya

Desain adalah sebuah rancangan yang dibuat untuk menunjukkan tampilan dari fungsi atau cara kerja suatu bangunan, pakaian, atau benda lain sebelum dibuat. Berikut adalah desain terpilih yang diwujudkan dalam karya adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Desain terpilih 1  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar 4. Desain terpilih 2  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar 5. Desain terpilih 3  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar 6. Desain terpilih 4  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar 7. Desain terpilih 5  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar 8. Desain terpilih 6  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)



Gambar 9. Desain terpilih 7  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

c. Tahap Perwujudan

Tahap perwujudan merupakan realisasi dari bentuk desain yang telah dibuat. Perwujudan karya menggunakan teknik sulam dengan teknik tusuk pipih, tusuk rantai, dan tusuk kepala peniti menggunakan bahan utama kain kanvas dan benang wol, dan bahan pendukung benang jahit.

2. Landasan Teori

Landasan teori merupakan awal dari proses penciptaan karya seni. Untuk memperkuat ide penciptaan dibutuhkan landasan sebagai acuan dalam proses penciptaan karya seni. Landasan tersebut berupa pendapat para ahli dan beberapa teori tentang apa yang diciptakan. Beberapa landasan yang digunakan diantaranya:

1. Bentuk

Bentuk (*form*) adalah totalitas daripada karya seni. Bentuk itu merupakan organisasi atau suatu kesatuan atau komposisi dari unsur pendukung karya. Ada dua macam bentuk: pertama *Visual form* yaitu bentuk fisik dari sebuah karya seni atau suatu kesatuan dari unsur-unsur pendukung karya seni tersebut. Kedua *Special form* yaitu bentuk yang tercipta karena adanya hubungan timbal balik antara nilai-nilai yang dipancarkan oleh fenomena bentuk fisiknya terhadap tanggapan kesadaran emosionalnya (Dharsono, 2017 hlm. 27-28).

Pada penciptaan karya tugas akhir ini, pengkarya mengambil bentuk bunga matahari untuk dijadikan motif pada karya dua dimensi. Pengkarya menjadikan bentuk bunga matahari beragam ukuran mulai dari yang kecil hingga yang besar. Karya berupa pajangan berbentuk persegi panjang yang memperlihatkan bentuk kelopak bunga matahari, kuncup bunga matahari, batang, dan daun bunga matahari.

## 2. Motif

Motif adalah dasar untuk menghias suatu ornamen. Ornamen dimaksudkan untuk menghias suatu bidang atau benda, sehingga benda itu menjadi indah seperti yang dilihat pada hiasan ukiran mandau, kain batik dan barang-barang lainnya. Semula ornamen-ornamen adalah berupa garis seperti garis lurus, garis miring, garis sejajar, garis lengkung, lingkaran, dan sebagainya yang kemudian berkembang menjadi bermacam-macam bentuk yang beranekaragam coraknya (Dharsono, 2004 hlm. 36).

Pada penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menerapkan bentuk bunga matahari bagian bunga, daun, dan batangnya untuk diterapkan pada karya dua dimensi.

## 3. Stilisasi

Stilisasi merupakan cara penggambaran untuk mencapai keindahan dengan cara menggayakan setiap kontur pada objek atau benda yang digambar, yaitu dengan cara menggayakan setiap kontur pada objek atau benda tersebut (Dharsono, 2017 hlm. 39).

Pada penciptaan karya tugas akhir ini pengkarya menstilisasi bunga matahari. Pengkarya menggayakan bentuk bunga matahari tersebut tetapi tidak menghilangkan ciri khas dari bunga tersebut, yaitu berupa kelopak bunga nya yang besar dan terdapat bintik-bintik pada tengah bunga matahari.

## 4. Sulam

Sulam merupakan teknik menghias permukaan kain dengan menggunakan alat berupa jarum dan bahan berupa benang. Istilah sulam identik dengan bordir, diambil dari istilah dalam bahasa Inggris *embroidery* yang artinya sulaman (Suherno, 2004: 4).

Proses menghias permukaan kain diantaranya dengan menggunakan teknik sulam hanya dikerjakan dengan menggunakan tangan, akan tetapi sulam seiring perkembangan pengerjaannya juga

bisa menggunakan mesin. Sulaman merupakan teknik menusukan jarum pada kain sehingga terciptalah berbagai jenis teknik tusukan pada sulam.

Teknik tusuk pipih adalah teknik menyulam yang menggunakan rangkaian jahitan datar untuk menutupi bagian kain latar. Tusuk pipih biasanya digunakan untuk membuat daun, kelopak bunga atau hati. Teknik tusuk rantai adalah teknik menjahit dan menyulam yang menggunakan serangkaian jahitan melingkar untuk membentuk pola seperti rantai. Teknik tusuk kepala peniti adalah sulaman dengan tekstur menyerupai kepala jarum pentul yang berukuran kecil (Suherseno, 2004: 7).

Berdasarkan keterangan di atas karya dibuat menggunakan teknik yang sama pada objek yang disulam. Pada bagian kelopak bunga matahari dan daunnya teknik tusuk sulam yang digunakan berupa tusuk pipih. Teknik sulam dengan tusuk rantai digunakan pada batang bunga matahari. Kemudian tusuk sulam yang digunakan selanjutnya berupa tusuk kepala peniti yang digunakan pada bagian tengah bunga matahari yang disebut dengan bunga cakram.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Konsep Penciptaan

Konsep merupakan pikiran pokok dalam seluruh pemikiran. Pengkarya mewujudkan karya dua dimensi dengan membuat bentuk bunga matahari. Karya ini dibuat menggunakan bahan utama kain kanvas dan benang wol dengan teknik tusuk pipih, tusuk rantai, dan tusuk kepala peniti.

### A. Deskripsi Karya

#### 1. Kharismatik



Gambar 10. Karya 1 "Kharismatik"  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

### Deskripsi Karya I

Karya pertama pada penciptaan tugas akhir ini berjudul "Kharismatik" yang berarti daya tarik. Dalam karya tersebut terdapat empat kelopak bunga matahari dilengkapi dengan daun dan batangnya, serta ada kuncup bunga matahari yang berukuran kecil di sekeliling bunga matahari yang paling tinggi. Menggambarkan kharismatik, yaitu bentuk kepemimpinan yang dikenal karena daya tarik pribadi yang dimiliki oleh pemimpinnya. Pada kelopak bunga matahari yang tinggi terlihat seperti pemimpin yang mempunyai kharismatik.

Motif yang pengkarya stilisasikan adalah bentuk bunga, daun, kuncup, dan daun-daun kecil pada bunga matahari. Disusun secara berdampingan dengan pola menyebar. Adapun warna yang digunakan dalam pembuatan karya yaitu benang wol berwarna kuning merupakan warna kelopak bunga matahari dikombinasikan dengan benang wol berwarna oranye. Warna kuning memiliki makna cerah, sedangkan oranye memiliki makna penghormatan, optimis, dan terbuka. Pada bagian cakram bunga atau biasa dikenal dengan kuaci menggunakan benang wol berwarna coklat tua dan coklat muda. Warna coklat memiliki makna kehangatan, tenang, dan alami. Bagian daun menggunakan benang wol berwarna hijau tua. Dan bagian kuncup bunga matahari menggunakan warna hijau

muda.

### 2. Bersatu



Gambar 11. Karya 2 "Bersatu"  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

### Deskripsi Karya II

Karya kedua yang berjudul "Bersatu" menampilkan tiga kelopak bunga matahari dengan ukuran yang berbeda. Batang bunga matahari tersebut bertumpuk sehingga terlihat seperti satu batang. Menggambarkan bersatunya dalam keberagaman. Pada kelopak bunga matahari yang berbeda bentuk dan ukuran dan terlihat seperti bersatu dalam satu batang menggambarkan bersatunya dalam keberagaman, seperti masyarakat Indonesia yang berbeda-beda tetapi tetap satu.

Motif yang pengkarya stilisasikan adalah bentuk bunga, daun, dan batang bunga matahari. Adapun warna yang digunakan dalam pembuatan karya yaitu benang wol berwarna kuning merupakan warna kelopak bunga matahari dikombinasikan dengan benang wol berwarna oranye. Warna kuning memiliki makna cerah, sedangkan oranye memiliki makna penghormatan, optimis, dan terbuka. Pada bagian cakram bunga atau biasa dikenal dengan kuaci menggunakan benang wol berwarna coklat tua dan coklat muda. Warna coklat memiliki makna kehangatan, tenang, dan alami. Bagian daun menggunakan benang wol berwarna hijau tua. Pada bagian *background* menggunakan benang jahit

berwarna biru dan coklat.

kesetiaan.

### 3. Kesetiaan



Gambar 12. Karya 3 “Kesetiaan”  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

#### Deskripsi Karya III

Karya ketiga yang berjudul “Kesetiaan” karena bunga matahari tersebut tetap tumbuh di tempat yang sama meskipun dengan berbagai ukuran bunga. Kata setia dapat diberikan kepada seseorang yang selalu bersyukur dengan apapun yang sedang terjadi dan tidak berpaling kepada seseorang atau hal lain di luar yang sedang dia hadapi. Pada kelopak bunga yang tumbuh lebih rendah menggambarkan seseorang yang selalu bersyukur, meskipun paling rendah tetapi kelopak bunga tersebut tetap tumbuh besar dan indah.

Susunan bunga matahari disusun secara berdampingan dengan pola menyebar. Warna yang digunakan untuk kelopak bunga matahari adalah warna kuning yang memiliki makna cerah. Pada bagian cakram bunga menggunakan warna coklat yang memiliki makna kehangatan.

*Background* menggunakan mesin jahit dengan teknik jahit tusuk pipih. Benang yang digunakan adalah benang jahit berwarna biru dan coklat. Warna biru memiliki makna

### 4. Bersahabat



Gambar 13. Karya 4 “Bersahabat”  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

#### Deskripsi Karya IV

Karya keempat yang berjudul “Bersahabat” yang artinya berkawan atau berteman, atau menyenangkan dalam pergaulan dan ramah. Karya tersebut menampilkan bunga matahari dengan dua bunga yang terdapat daunnya seperti bergandengan. Sebagai gambaran seperti dua orang sahabat yang selalu bergandengan tangan. Dua bunga matahari tersebut menggambarkan ikatan yang terjadi antara satu individu dengan individu lainnya dalam bingkai kasih sayang, menghargai dan saling pengertian, tanpa ada rasa terpaksa, tersiksa dan terbebani.

Secara visual karya tersebut disusun menyerupai bentuk tanaman asli bunga matahari yang memiliki batang tunggal, tegak dan tidak bercabang. Warna yang digunakan untuk kelopak bunga matahari adalah warna kuning yang memiliki makna cerah. Pada bagian cakram bunga menggunakan warna coklat yang memiliki makna kehangatan. Daun dan batang bunga matahari menggunakan warna hijau yang memiliki makna segar dan tumbuh.

*Background* menggunakan mesin jahit

dengan teknik jahit tusuk pipih. Benang yang digunakan adalah benang jahit berwarna biru. Warna biru memiliki makna kedamaian.

### 5. Tangguh



Gambar 14. Karya 5 “Tangguh”  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

#### Deskripsi Karya V

Karya kelima yang berjudul “Tangguh” yang berarti kondisi di mana seseorang mampu mengelola tekanan, mengatasi rintangan, dan bertahan dalam situasi sulit dengan sikap tenang dan bijaksana. Orang yang tangguh juga tidak mudah menyerah dan menganggap segala sesuatu yang terjadi dari segi positifnya.

Pada karya tersebut terdapat tiga kelopak bunga matahari yang salah satu batangnya hampir jatuh, dan salah satu daunnya sudah terlepas dari batangnya. Pada batang bunga matahari yang hampir jatuh tetapi tetap tumbuh dan mampu menopang kelopak bunga walaupun ada salah satu daunnya yang sudah jatuh. Batang bunga matahari tersebut melambangkan tangguh yang berarti kondisi di mana seseorang mampu mengelola tekanan, mengatasi rintangan, dan bertahan dalam situasi sulit dengan sikap tenang dan bijaksana.

Orang yang tangguh juga tidak mudah menyerah dan menganggap segala sesuatu yang terjadi dari segi positifnya.

Warna yang digunakan untuk kelopak bunga matahari adalah warna kuning yang memiliki makna cerah. Pada bagian cakram bunga menggunakan warna coklat yang memiliki makna kehangatan. Daun dan batang bunga matahari menggunakan warna hijau yang memiliki makna segar dan tumbuh.

### 6. Tegar



Gambar 15. Karya 6 “Tegar”  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

#### Deskripsi Karya VI

Karya keenam yang berjudul “Tegar” menggambarkan tegar yang berarti menjadi lebih kuat menghadapi tantangan hidup. Ketegaran bukan tentang menghindari kesulitan, melainkan bagaimana kamu tetap berdiri dengan kepala tegak meski angin berhembus kencang.

Pada karya tersebut terdapat tiga kelopak bunga matahari yang tumbuh dengan batang dan daunnya. Bunga matahari tersebut tumbuh di atas rumput hijau. Rumput hijau dikenal sebagai tanaman hama. Bunga matahari pada karya ini menampilkan bunga matahari yang tetap tumbuh subur di atas rumput hijau. Menggambarkan tegar yang berarti menjadi lebih kuat menghadapi tantangan hidup. Ketegaran bukan tentang

mengindari kesulitan, melainkan bagaimana kamu tetap berdiri dengan kepala tegak meski angin berhembus kencang.

Warna yang digunakan untuk kelopak bunga matahari adalah warna kuning yang memiliki makna cerah. Pada bagian cakram bunga menggunakan warna coklat yang memiliki makna kehangatan. Daun dan batang bunga matahari menggunakan warna hijau yang memiliki makna segar dan tumbuh.

*Background* menggunakan mesin jahit dengan teknik jahit tusuk pipih. Benang yang digunakan adalah benang jahit berwarna biru dan coklat. Warna biru memiliki makna kekuatan.

#### 7. Semangat



Gambar 15. Karya 7 “Semangat”  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

#### Deskripsi Karya VII

Karya ketujuh penciptaan tugas akhir yang berjudul “Semangat”. Bunga matahari seringkali digambarkan sebagai simbol sifat optimis dan semangat yang tinggi. Warna kuning yang mencolok seakan memberikan energi positif bagi siapa saja yang memandangnya. Bunga matahari adalah bunga yang bermanfaat dengan kepala bunga atau bunga yang besar.

Dalam karya tersebut terdapat empat bunga matahari dengan daun dan kuncupnya, melambangkan jiwa yang semangat yang berarti perasaan yang kuat mendorong seseorang untuk maju, tidak menyerah dan

terus berjuang. Semangat dapat berasal dari diri sendiri atau dukungan dari orang lain. Semangat juga dapat muncul dari kegagalan yang pernah dialami.

Susunan bunga matahari dan daunnya disusun dengan pola menyebar. Warna yang digunakan untuk kelopak bunga matahari adalah warna kuning yang memiliki makna cerah. Pada bagian cakram bunga menggunakan warna coklat yang memiliki makna kehangatan. Daun dan batang bunga matahari menggunakan warna hijau yang memiliki makna segar dan tumbuh. *Background* menggunakan mesin jahit dengan teknik jahit tusuk pipih. Benang yang digunakan adalah benang jahit berwarna biru. Warna biru memiliki makna kecerdasan dengan rasa percaya diri.

#### SIMPULAN

Karya yang diwujudkan berupa hiasan dinding dua dimensi dengan teknik sulam menggunakan kain kanvas dan benang wol. Teknik yang digunakan adalah teknik tusuk pipih, tusuk rantai, dan tusuk kepala peniti. Pada bagian kelopak bunga matahari dan daunnya menggunakan teknik tusuk pipih. Pada bagian batangnya menggunakan teknik tusuk rantai, dan pada bagian cakram bunga atau yang lebih dikenal dengan kuaci menggunakan teknik tusuk kepala peniti.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Fadhilah, Rahmi. 2021. Ensiklopedia Tanaman Hias. Jakarta: JS. Ibrahim.
- Gustami, SP. 2007. Butir-butir Mutiara Estetika Timur. Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia, Yogyakarta: Prasista.
- \_\_\_\_\_. 2008. Nukilan Seni Ornamen Indonesia. Yogyakarta: Arindo.
- Kartika, Dharsono Sony. 2004. Seni Rupa Modern (Cetakan 1). Bandung: Rekayasa Sains.

\_\_\_\_\_. 2016. Kreasi Artistik, perjumpaan tradisi modern dalam paradigm kekaryaan seni. Karanganyar : Citra Sains.

\_\_\_\_\_. 2017. Seni Rupa Modern (Edisi revisi). Bandung: Rekayasa Sains.

Riyanto, D. Y., Budiarto, H., Mahmud, F. F., Teknologi, F., Bisnis, I., & Surabaya, S. (2019). Pengembangan Desain Produk Tas Kuliah Bagi Mahasiswa Desain Di Stikom Surabaya. 1, 7–14.

Saragih, S., H., Y., & Masna, M., S. 2018. Induksi Mutasi Pada Bunga Matahari (*Helianthus annuus* L.) Melalui radiasi Sinar Gamma. Bogor: Jurnal Agroplasma (STIPER) Labuhan Batu.

Sugiarto, R., K. 2022. “Bunga Matahari Sebagai Ide Karya Seni Dekorasi Ruang Tamu Dengan Alat Sulam Punch Needle”. <http://digilib.isi.ac.id> diakses pada 18 September 2024 pukul 10.57.

Suherseno, Hery. 2004. Desain Bordir Motif Flora dan Dekoratif. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.

Syofyan, H. 2016. Penyuluhan Dan Pelatihan Keterampilan Menyulam Di Wilayah Kecamatan Pamijahan Gunung Bunder Bogor. Jurnal Abdimas.